

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Pada praktikum tugas akhir menganalisa konsentrasi polifenol menggunakan alat spektrofotometri Visibel dengan sampel teh premium merk teh tambu pada panjang gelombang 725 nm. Dalam pembuatan kurva kalibrasi menggunakan asam galat sebagai larutan standar karena bersifat stabil.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan konsentrasi Polifenol pada teh premium yang dihitung berdasarkan hukum Lambert beer memiliki konsentrasi 80,443; 122,509; 224,908; 337,269; 484,871; 490,221; dan 553,506 (ppm). Pada praktikum ini sudah sesuai dengan teori dimana semakin tinggi nilai absorbansi maka semakin tinggi konsentrasi yang terkandung. Dan jika dibandingkan dengan komposisi kandungan polifenol dalam teh tambu sudah sesuai yaitu pada sampel ke-5 dan 6 yaitu di dapat konsentrasi 484,871 dan 490,221 ppm , dimana komposisi kandungan polifenol dalam teh premium merk teh tambu yang sebenarnya adalah 460 ppm.

Pada kurva ketidakpastian sampel polifenol teh premium didapat 10,4 % sehingga kepastian kurva sampel teh premium 89,6%. Sedangkan nilai validasi atau ketelitian alat pada uji sampel sebesar 88,821 %.

#### **7.2 Saran**

Penulis berharap kepada masyarakat agar mengerti manfaat dari mengonsumsi teh premium. Kandungan polifenol dalam teh berfungsi sebagai antioksidan sehingga mampu menetralkan radikal bebas yang memiliki efek merusak terhadap sel-sel dan jaringan tubuh. Sebagai antioksidan kuat, polifenol mampu memperlambat proses penuaan. Maka teh premium dengan merk teh tambu layak untuk dikonsumsi, karena memiliki kandungan polifenol yang cukup tinggi.

